

Pengaruh Margin dan Lokasi Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Murabahah

Studi Pada BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung

Susi Sumanti, Nety Hermawati, dan Selvia Nuriasari*

Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

Abstract :

This study tries to analyze the margin and the location of the decision of members to do Murabaha Financing. This research was conducted at Baskara Asri Sejati BMT Sekampung Branch. The sampling technique used in this study is simple random sampling. The sample in this study were members who spent 90 respondents. This research is a quantitative research and data analysis method using multiple linear regression. BMT Baskara Asri Sejati Sekampung Branch. Margin with a significance level of -0.575 while location variables -1.654. Simultaneously the margin and location do not significantly influence the members' decision to do the murabaha financing at BMT Baskara Asri Sejati Sekampung branch. This is evidenced by obtaining a significance value of Fcount F table which is 1.590 more than 3.14. The magnitude of the margin and location variables on the assessment of members doing murabaha financing by 0.49% while 99.51% according to other variables not included in this research model.

Keywords: margin, location, decision, murabahah financing

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh margin dan Lokasi Terhadap Keputusan Anggota Melakukan Pembiayaan Murabahah. Penelitian ini diadakan di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan murabahah yang berjumlah 90 responden. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial margin dan lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung. Margin dengan tingkat signifikansi -0,575 Sedangkan variabel lokasi -1,654. Secara simultan margin dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati cabang Sekampung. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi Fhitung < Ftabel yaitu 1,590 < lebih 3,14. Besarnya pengaruh variabel margin dan lokasi terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah sebesar 0,49%. Sedangkan sisanya 99,51% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: margin, lokasi, keputusan, pembiayaan murabahah

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

BMT Baskara cabang Sekampung dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan *hiwalah*, *ijarah*, *qard*, dan *murabahah* (Fajar, 2019). Berdasarkan data dari BMT Baskara Cabang Sekampung di peroleh jumlah anggota yang melakukan pembiayaan *hiwalah*, *ijarah*, *qard* dan *murabahah* dari tahun 2015 – 2018, seperti dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Anggota Pembiayaan Tahun 2015-2018 pada BMT Baskara Cabang Sekampung

Jenis Pembiayaan	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Hiwalah	201	165	152	188
Ijarah	15	43	34	72
Qard	27	26	24	24
Murabahah	1115	1047	717	740

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pembiayaan *murabahah* lebih diminati oleh anggota pembiayaan di BMT Baskara Cabang Sekampung. Di BMT Baskara cabang Sekampung produk pembiayaan *murabahah* menerapkan margin keuntungan flat dan dalam penerapannya ada 2 pilihan cara pengangsuran untuk anggota pembiayaan *murabahah*, yaitu angsuran secara bulanan dan harian. Angsuran secara bulanan dikenakan persentase 2,5% dan untuk harian dikenakan 1%, disini pihak BMT memberikan pilihan cara pengangsuran kepada anggota pembiayaan *murabahah* dengan ketentuan persentase yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BMT diketahui bahwa penetapan margin tersebut menjadi salah satu factor utama masyarakat memutuskan menjadi anggota selain karna factor lokasi yang strategis yaitu berdekatan dengan pasar. Lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha tersebut dilakukan (Kamal, A. H. & Wulandari, S., 2018:104). Berdasarkan pemaparan di atas dapat dikategorikan bahwa margin dan lokasi ada hubungannya dengan meningkatnya jumlah anggota pembiayaan *murabahah* dari tahun 2016 ke tahun 2017.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Margin dan lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan anggota melakukan Pembiayaan Murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung?
2. Apakah Margin dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan anggota melakukan Pembiayaan Murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung?
3. Faktor mana yang lebih dominan antara margin dan Lokasi terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Margin dan lokasi secara parsial terhadap Keputusan anggota melakukan Pembiayaan Murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh Margin dan lokasi secara bersama-sama terhadap Keputusan anggota melakukan Pembiayaan Murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung.
3. Untuk mengetahui Faktor dominan yang mempengaruhi keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung.

2. Kajian Literatur

2.1 Pengambilan Keputusan Konsumen

Schiffman dan Kanuk (2015:214) mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Seorang konsumen yang hendak melakukan pilihan harus memiliki pilihan *alternative*. Proses pengambilan keputusan menurut Mulyadi (2013:215-216), terdiri dari:

a. Keputusan Konsumen, Beli/Tidak Beli

Keputusan konsumen bisa berupa beberapa kemungkinan, yakni membeli, menunda membeli, atau tidak membeli. Untuk menunda membeli secara langsung dapat dikategorikan sebagai tidak atau belum membeli. Menunda membeli mungkin disebabkan oleh beberapa pertimbangan, antara lain belum merasa yakin terhadap barang yang akan dibeli atau ada faktor-faktor lainnya. Sedangkan untuk keputusan membeli, apabila keputusan sudah diambil maka dengan sendirinya konsumen bisa memanfaatkan barang yang telah dibeli untuk berbagai tujuan. Salah satu tujuan adalah untuk memenuhi kebutuhan dan atau menyelesaikan masalah yang dihadapi.

b. Evaluasi Pascabeli

Konsumen yang membeli sebuah produk akan menikmati atau menggunakan atau memanfaatkan. Membeli sebuah produk akan memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga bagi seorang konsumen. Biasanya konsumen yang mengalami hal-hal yang kurang menyenangkan akan menceritakan ketidakpuasannya tersebut kepada teman, kerabat atau bahkan orang lain, begitupun sebaliknya. Dengan demikian, evaluasi pascabeli memiliki implikasi yang sangat luas baik bagi para konsumen maupun produsen.

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong keputusan sangat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi dari konsumen/nasabah, yaitu sebagai berikut (Vinna, 2015:215):

a. Faktor Internal

1) Pribadi

- a) Usia dan tahap siklus hidup, selera orang terhadap produk berkaitan dengan usia. Konsumsi juga dibentuk oleh siklus hidup keluarga.
- b) Pekerjaan dan lingkungan ekonomi, pilihan produk juga sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang yaitu penghasilan yang dapat dibelanjakan.
- c) Gaya hidup, yaitu orang-orang yang berasal dari subbudaya kelas sosial, dan pekerjaan yang sama dapat memiliki gaya hidup yang berbeda.
- d) Kepribadian dan konsep diri. Kepribadian dijelaskan dengan menggunakan ciri-ciri seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kemampuan bersosialisasi, dan kemampuan beradaptasi.

2) Psikologi

- a) Motivasi
- b) Persepsi
- c) Pembelajaran
- d) Keyakinan dan sikap

b. Faktor Eksternal (Vinna, 2015:215)

1) Budaya

- a) Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar seseorang mendapatkan kumpulan nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku dari keluarganya, serta lembaga-lembaga penting lainnya.
- b) Subbudaya, tiap-tiap budaya terdiri atas subbudaya yang lebih kecil, yang memberikan lebih banyak ciri dan sosialisasi khusus bagi anggota-anggotanya.
- c) Kelas sosial, tidak hanya mencerminkan penghasilan, tetapi juga indikator lain seperti pekerjaan, pendidikan, dan tempat tinggal.

2) Sosial

- a) Kelompok acuan terdiri atas semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku individu.
- b) Keluarga. Bagi seorang individu, keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh.

- c) Peran status, kedudukan seseorang dalam kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran status.

2.2. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *murabahah* penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan tingkat keuntungan sebagai tambahannya (Antonio, 2016:101). Umumnya *murabahah* diadopsi untuk memberikan pembiayaan jangka pendek kepada para nasabah guna pembelian barang meskipun mungkin nasabah tidak memiliki uang untuk membayar (Rivai dan Veiithzal, 2008:148).

2.3. Penetapan Margin

Secara teknis yang dimaksud margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari perhitungan margin secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan (A. Karim, 2004:279). Menurut Ridwansyah (2016:15), dalam bukunya berjudul mengenal istilah-istilah dalam perbankan syariah, margin selisih antara harga perolehan barang oleh bank dengan harga yang dijual kembali kepada nasabah.

Margin keuntungan adalah keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO Bank syariah. Anggota ALCO (Assets Liabilities Management Committee) adalah direksi dan beberapa kepala divisi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, penyusunan strategi, dan penataan portofolio bank agar menghasilkan keuntungan yang maksimal dan tetap sehat. Faktor yang mempengaruhi margin adalah sebagai berikut (Ridwansyah, 2016:161):

- a. Jenis barang
- b. Ada Pembanding.
- c. Reputasi mitra pada pembiayaan sebelumnya
- d. Alat ukur

Margin keuntungan = f (plafon) hanya dihitung apabila komponen- komponen yang dibawah ini tersedia (B. Karim, tanpa tahun:282):

- a. Jenis perhitungan margin keuntungan
- b. Plafon pembiayaan sesuai jenis
- c. Jangka waktu pembiayaan
- d. Tingkat margin keuntungan pembiayaan
- e. Pola tagihan atau jatuh tempo tagihan (baik harga pokok maupun margin keuntungan)

Margin keuntungan flat adalah perhitungan margin keuntungan terhadap nilai harga pokok pembiayaan secara tetap dari suatu periode ke periode lainnya, walaupun baki debetnya menurun sebagai akibat dari adanya angsuran harga pokok (B. Karim, tanpa tahun : 182).

- a. Rumus Margin Keuntungan Angsuran Flat

$APPB(k) = \text{Harga pokok}(k) = PLFN / JWK$
$APMB(k) = \text{Margin keuntungan}(k) = (PLFN / JWK) * (MRJ / 12)$

- b. Perhitungan margin keuntungan Flat

Contoh:

- 1) Nasabah dengan Plafond, $PLFN = Rp. 100,000,000.00$
- 2) Jangka waktu pembiayaan dalam bulan $JWK = 12$, atau 1 tahun.
- 3) Tingkat margin keuntungan setahun, $MRJ = 16\%$
- 4) $K =$ Angsuran ke 1,2,3,..... Dan seterusnya.

Maka Jadwal Angsuran Pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pencairan 05-03-2000 sejumlah Rp. 100,000,000.00
- 2) $APPB(k) = \text{Harga Pokok}(k) = PLFN/JWK$
- 3) $APMB(k) = \text{Margin Keuntungan}(k) = (PLFN/JWK) * (MRJ/12)$

Maka Angsuran ke 5:

Angsuran Harga Pokok (5) = $(100,000,000.00/12) = \text{Rp. } 8,333,333.33$
Angsuran Margin keuntungan (5) = $(100,000,000.00/12)*(0.16/12) = \text{Rp. } 444,444.44$
TOTAL = $\text{Rp. } 8,777,777.77$

2.4. Lokasi

Lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha tersebut dilakukan (Kamal & Wulandari, 2018:104). Lokasi adalah tempat dimana orang-orang bisa berkunjung atau tempat yang khusus atau unik dimana lahan tersebut dapat digunakan. Dalam bisnis jasa Bank, penentuan lokasi dimana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang penting (Arif, 2012:131).

Jadi, lokasi adalah suatu letak atau tempat yang tetap dimana orang bisa berkunjung. Dalam persaingan yang ketat penentuan lokasi mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam aktifitas menghimpun dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kembali kepada masyarakat. Sebab dengan penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan dapat diraih.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank adalah pertimbangan sebagai berikut (Arif, 2012:131-134) :

- a. Dekat dengan kawasan industri atau pabrik.
- b. Dekat dengan perkantoran.
- c. Dekat dengan pasar.
- d. Dekat dengan perumahan atau masyarakat.
- e. Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada disuatu lokasi.

2.5. Hipotesis Penelitian

- H_{01} : Margin dan Lokasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan anggota melakukan Pembiayaan Murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung?
- H_{a1} : Margin dan Lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan anggota melakukan Pembiayaan Murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung
- H_{02} : Margin dan Lokasi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan anggota melakukan Pembiayaan Murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung
- H_{a2} : Margin dan Lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan anggota melakukan Pembiayaan Murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung.
- H_{03} : Tidak terdapat pengaruh secara dominan pada Margin dan Lokasi terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh secara dominan pada Margin dan Lokasi terhadap keputusan nasabah melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung.

3. Metode Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (A. Sugiyono, 2012:7). Sedangkan jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau sering disebut penelitian *field research*, bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan (Suryabrata, 2014:80). Lokasi penelitian ini dilakukan di BMT Baskara yang beralamatkan di Jl. Lembayung, Sumber Gede, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Kaitannya dengan penelitian ini, langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis pengaruh margin dan lokasi terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini yakni pengaruh margin (X_1) dan lokasi (X_2). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan anggota

(Y) dalam melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung. Margin (X_1) adalah kenaikan bersih dari aset bersih sebagai akibat dari memegang aset yang mengalami peningkatan nilai selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan. Lokasi (X_2) adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha tersebut dilakukan Keputusan konsumen/ anggota (Y) adalah suatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Dengan kata lain, orang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa alternatif yang ada. Keputusan juga dapat diartikan untuk memutuskan suatu kesimpulan.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati cabang sekampung yang berjumlah 740 orang. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan yakni *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik/cara untuk menentukan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (B. Sugiyono, 2014). Rumus perhitungan penentuan besaran sampel pada penelitian ini sebagai berikut (Bungin, 2005:115).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi ($\alpha = 10\%$ atau 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$n = \frac{740}{1 + 740(0,1)^2}$$

$$n = \frac{740}{8,4}$$

$$n = 88$$

Dengan demikian, maka dari jumlah populasi 740 diperoleh ukuran sampel sebesar 88 sampel penelitian, kemudian dibulatkan menjadi 90 sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk skala bertingkat mulai dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sampai ke sangat tidak setuju (Bungin, 2005:143). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian (Muhamad, 2008:153). Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa brosur pembiayaan dan profil BMT Baskara Cabang Sekampung serta foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif berupa skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Kisi-kisi kuesioner tentang pengaruh margin keuntungan flat dan margin keuntungan menurun terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung. Item instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	STS	TS	KS	S	SS
Margin murabahah (X1)	a. Margin lebih kecil dibanding BMT lainnya b. Margin terjangkau oleh anggota. c. Margin sesuai dengan akad di awal perjanjian d. Margin tetap tidak mengikuti suku bunga. e. Margin dapat ditawar (negosiasi)					
Lokasi (X2)	a. Lokasi BMT dekat dengan tempat tinggal b. Lokasi BMT dekat dengan tempat usaha c. Lokasi BMT dipinggir jalan d. Lokasi BMT dekat pasar e. Lokasi BMT lebih dekat dibanding dengan BMT lainnya					
Keputusan anggota (Y)	a. Saya memutuskan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung karena lokasi strategis,dekat dengan tempat tinggal dan tempat usaha. b. Saya memutuskan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung karena keputusan dari orang tua,kerabat,teman. c. Saya memutuskan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung karena teman -teman saya banyak melakukan pembiayaan disana. d. Saya memutuskan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung karena sesuai dengan kebutuhan saya. e. Saya memutuskan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung karena sesuai dengan kebutuhan usaha saya. f. Saya memutuskan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung karena tidak menggunakan bunga.					
Variabel	Indikator	YA		TIDAK		
Pengambilan Keputusan	Saya memutuskan untuk melanjutkan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung.					
	Saya memutuskan untuk tidak melanjutkan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung.					

3.4. Pengujian Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Muahamad, 208:211). Penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan rumus *product moment* berikut (Sugiyono, 2014:228) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi *product moment*

n = Number of cases/banyaknya responden

$\sum x$ = Seluruh skor variabel X

$\sum y$ = Seluruh skor variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah seluruh variabel X setelah dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah seluruh variabel Y setelah dikuadratkan

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2011:130). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan *Alpha Cronbach* (Siregar, tanpa tahun:90-91):

- 1) Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_t^2 = Varian total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian tersebut (Martono, tanpa tahun : 143). Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian (Noor, 2011:164). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, *multikolinieritas*, *autokorelasi* dan *heterokedastisitas* pada model regresi. Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal tidak adanya *multikolinieritas*, *autokorelasi* dan *heterokedastisitas* (Priyatno, 2014:89).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi dari kedua variabel (variabel dependen dan variabel independen) yang dipakai mempunyai distribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *Kolmogorov-Smirnov* jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Priyatno, 2014:90).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi di antara variabel independen (Priyatno, 2014:99). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya nilai multikolinieritas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Atau jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2014).

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu. Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi yaitu menggunakan Durbin Watson (DW test). Ketentuan uji autokorelasi adalah sebagai berikut (Priyatno, 2014:106).

- 1) Jika d lebih kecil dari d_L maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- 2) Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

5. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengujian ini menggunakan uji glejser yaitu dengan cara meregresikan variabel independent terhadap nilai absolute residual atau Abs-Res. Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Formulasi regresi linear berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014:275) :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai Keputusan anggota

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Margin murabahah

X₂ = Lokasi

7. Uji Hipotesis

Uji T tes (Uji Secara Parsial) digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial atau individu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Untuk menguji pengaruh dari variabel masing-masing variabel bebas secara parsial digunakan uji t berikut (Siregar, tanpa tahun : 410).

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen.
- 2) Atau jika nilai $sig < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai $sig > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel X 1,2,3,...(independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y (dependen). Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau F hitung $> F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau F hitung $< F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Siregar, tanpa tahun: 439).

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X1,2,3...), atau sejauh mana kontribusi variabel independen (X1,2,3...) mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai R terletak antara 0 dan 1. Jika nilai R mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Jika R bergerak mendekati 1 maka pengaruh tersebut akan semakin kuat. Namun apabila R Square bernilai minus (-) maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh X terhadap Y (Siregar, tanpa tahun: 338).

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat dengan melihat nilai *Standardized Coefficient Beta* yang paling besar pada masing-masing variabel bebas. Semakin besar nilai beta, maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen (Maja & Subidia, 2012:53).

4. Pembahasan

4.1 Gambaran Umum BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung

KJKS BMT Baskara Muhammadiyah merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syari'ah yang didirikan dari semangat dan komitmen mengangkat derajat ekonomi rakyat (umum) kedepan yang lebih layak serta menerapkan sistem ekonomi syari'ah untuk membebaskan masyarakat dari belenggu riba. Berdirinya KJKS BMT Baskara Muhammadiyah Cabang Way Jepara yang didorong oleh keprihatinan akan kenyataan bahwa sebagian besar pelaku usaha kecil makro menghadapi kesulitan untuk mendapatkan akses modal kepada lembaga keuangan terutama Bank sehingga pada akhirnya masuk dalam jeratan rentenir.

4.2. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel 3. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.1 didapatkan informasi bahwa mayoritas responden memiliki jenis kelamin perempuan dengan jumlah 71 orang atau 79%, sementara laki-laki berjumlah 19 orang atau 21%. Hal ini berarti bahwa dalam penelitian ini yang peneliti temui lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	19	21%
Perempuan	71	79%
Jumlah	90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Usia responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini beragam yaitu berkisar antara kurang dari 20 tahun sampai dengan lebih dari 40 tahun. Jumlah responden berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel 4. Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 88 responden, sebanyak 4 responden berusia 20-30 tahun dengan persentase 4%, 38 responden berusia 31-40 tahun dengan persentase 42%, dan sebanyak 48 responden berusia ≥ 40 tahun dengan persentase 54%. Dengan demikian usia anatar ≥ 40 tahun lebih mendominasi.

Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur

Usia	Jumlah Responden	Persentase
<20tahun	0	0%
20-30 tahun	4	4%
31-40 tahun	38	42%
≥ 40 tahun	48	54%
	90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pekerjaan dari responden yang dapat dilihat pada tabel 5. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.3 didapatkan informasi bahwa mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai pedagang dengan jumlah 80 atau 89%, sementara wiraswasta berjumlah 10 atau 11%, sedangkan untuk yang berprofesi sebagai pelajar, PNS, dan lainnya tidak ada. Hal ini berarti bahwa dalam penelitian ini yang peneliti temui lebih banyak memiliki pekerjaan pedagang dibandingkan dengan wiraswasta.

Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Pelajar	0	0%
PNS	0	0%
Pedagang	80	89%
Wiraswasta	10	11%
Lainnya	0	0%
Jumlah	90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Penghasilan responden/bulan yang menjadi sampel dalam penelitian ini beragam yaitu berkisar antara < Rp.1.500.000 sampai dengan > Rp. 5000.000. Jumlah responden berdasarkan kelompok Penghasilan dapat dilihat pada tabel 6. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.4 didapatkan informasi bahwa mayoritas responden memiliki penghasilan Rp.1.500.000- Rp. 3000.000 dengan jumlah 45 atau 50%, sementara responden yang memiliki penghasilan < Rp. 1.500.000 berjumlah 30 atau 33%, dan responden yang memiliki penghasilan Rp. 3.000.000- Rp. 5.000.000 berjumlah 15 atau 17%, sedangkan untuk yang belum berpenghasilan >Rp.5.000.000 tidak ada. Hal ini berarti bahwa dalam penelitian ini yang peneliti temui lebih banyak responden yang memiliki penghasilan Rp.1.500.000- Rp. 3000.000 dengan jumlah 45 atau 50%.

Tabel 6. Penghasilan Responden

Penghasilan	Jumlah Responden	Persentase
< Rp. 1.500.000	30	33%

Rp.1.500.000- Rp. 3000.000	45	50%
Belum/tidak ada	0	0%
Rp. 3.000.000- Rp. 5.000.000	15	17%
>Rp.5.000.000	0	0%
Jumlah	90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

4.3. Deskripsi Variabel Margin

Dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan atau indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh margin. Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang margin lebih kecil dibanding BMT lainnya, 46% sangat setuju, 30% setuju, 23% ragu-ragu dan 1% tidak setuju. Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang margin terjangkau oleh nasabah, 47% sangat setuju, 49% setuju, 3% ragu-ragu, dan 1% tidak setuju. Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Margin sesuai dengan akad diawal perjanjian, 27% sangat setuju, 67% setuju, 4% netral, dan 2% tidak setuju. Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang koperasi Margin tetap tidak mengikuti suku bunga, 24% sangat setuju, 72% setuju, 3% netral, dan 1% tidak setuju. Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang koperasi Margin dapat ditawarkan (negoisasi), 32% sangat setuju, 47% setuju, 10% netral, 11% tidak setuju.

Tabel 7. Tanggapan Responden Terhadap Margin Lebih kecil dibanding BMT lainnya

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	41	46%
2	Setuju	27	30%
3	Netral	21	23%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Tabel 8. Tanggapan Responden Terhadap Margin Terjangkau Oleh Nasabah

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	42	47%
2	Setuju	44	49%
3	Netral	3	3%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Tabel 9. Tanggapan Responden Terhadap Margin Sesuai Dengan Akad di Awal Perjanjian

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	24	27%
2	Setuju	60	67%
3	Netral	4	4%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Tabel 10. Tanggapan Responden Terhadap Margin Tetap Tidak Mengikuti Suku Bunga

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	21	24%
2	Setuju	65	72%
3	Netral	3	3%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Tabel 11. Tanggapan Responden Terhadap Margin Dapat Ditawar (Negoisasi)

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	29	32%
2	Setuju	42	47%
3	Netral	9	10%
4	Tidak Setuju	10	11%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

4.4. Deskripsi Variabel Pengaruh Lokasi

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Lokasi BMT dekat dengan tempat tinggal, 57% sangat setuju, 22% setuju, 7% netral, 11% tidak setuju, dan 3% sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel 15 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang lokasi BMT dekat dengan tempat usaha, 67% sangat setuju, 33% setuju. Berdasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang lokasi BMT dipinggir jalan, 51% sangat setuju, 48% setuju, 1% netral. Berdasarkan tabel 17 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang lokasi BMT dekat pasar, 74% sangat setuju, 26% setuju. Berdasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa pertanyaan tentang lokasi BMT lebih dekat dibanding dengan BMT lainnya, 61% sangat setuju, 37% setuju, 2% netral.

Tabel 12. Tanggapan Responden Terhadap Lokasi BMT dekat Dengan Tempat Tinggal

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	51	57%
2	Setuju	20	22%
3	Netral	6	7%
4	Tidak Setuju	10	11%
5	Sangat Tidak Setuju	3	3%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Tabel 13. Tanggapan Responden Terhadap Lokasi BMT Dekat Dengan Tempat Usaha

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	60	67%
2	Setuju	30	33%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Jumlah	90	100%
--------	----	------

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Tabel 14. Tanggapan Responden Terhadap Lokasi BMT di Pinggir Jalan

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	46	51%
2	Setuju	43	48%
3	Netral	1	1%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Tabel 15. Tanggapan Responden Terhadap Lokasi BMT Dekat Pasar

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	66	74%
2	Setuju	23	26%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Tabel 16. Tanggapan Responden Terhadap Lokasi BMT Lebih Dekat Pasar dibandingkan BMT Lain

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	55	61%
2	Setuju	33	37%
3	Netral	2	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

4.5. Deskripsi Variabel Keputusan Anggota

Berdasarkan tabel 17 menunjukkan bahwa pertanyaan memutuskan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Baskara karena dekat dengan tempat tinggal, tempat usaha, lokasi strategis, 52% sangat setuju, 46% setuju, 1% netral, dan 1% tidak setuju. Berdasarkan tabel 18 menunjukkan bahwa pertanyaan Tanggapan Responden Terhadap memutuskan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Baskara karena keputusan dari orang tua, kerabat, teman, 49% sangat setuju, 45% setuju, 5% netral, dan 1% tidak setuju. Berdasarkan tabel 19 menunjukkan bahwa pertanyaan Tanggapan Responden Terhadap memutuskan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Baskara karena teman-teman saya banyak melakukan pembiayaan disana, 45% sangat setuju, 47% setuju, dan 8% netral. Berdasarkan tabel 20 menunjukkan bahwa pertanyaan Tanggapan Responden Terhadap memutuskan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Baskara karena sesuai dengan kebutuhan saya, 57% sangat setuju, 43% setuju. Berdasarkan tabel 21 menunjukkan bahwa pertanyaan Tanggapan Responden Terhadap memutuskan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Baskara karena sesuai dengan kebutuhan usaha saya, 56% sangat setuju, 44% setuju. Berdasarkan tabel 22 menunjukkan bahwa pertanyaan Tanggapan Responden Terhadap memutuskan menjadi anggota pembiayaan murabahah di BMT Baskara karena tidak menggunakan bunga, 48% sangat setuju, 50% setuju, 1% netral, dan 1% tidak setuju.

Tabel 17. Tanggapan Responden Terhadap Memutuskan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BMT Baskara Karena Dekat dengan Tempat Tinggal, Tempat Usaha, Lokasi Strategis

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	47	52%
2	Setuju	41	46%
3	Netral	1	1%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Tabel 18. Tanggapan Responden Terhadap Memutuskan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BMT Baskara Karena Keputusan Dari Orang Tua, Kerabat, Teman

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	44	49%
2	Setuju	41	45%
3	Netral	5	5%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Tabel 19. Tanggapan Responden Terhadap Memutuskan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BMT Baskara Teman-Teman Saya Banyak Melakukan Pembiayaan Disana

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	41	45%
2	Setuju	42	47%
3	Netral	7	8%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Tabel 20. Tanggapan Responden Terhadap Memutuskan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BMT Baskara Karena Sesuai Dengan Kebutuhan Saya

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	51	57%
2	Setuju	39	43%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Tabel 21. Tanggapan Responden Terhadap Memutuskan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BMT Baskara Karena Sesuai Dengan Kebutuhan Usaha Saya

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	50	56%
2	Setuju	40	44%
3	Netral	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

Tabel 22. Tanggapan Responden Terhadap Memutuskan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BMT Baskara Karena Tidak Menggunakan Bunga

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	43	48%
2	Setuju	45	50%
3	Netral	1	1%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, Juni 2019

4.6. Pengujian Hipotesis

4.6.1. Uji Signifkasi

Pengujian validitas menggunakan korelasi bivariat yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor variabel, dengan ketentuan signifikansi < 0,05 berarti valid dan signifikansi > 0,05 berarti tidak valid.

Tabel 23. Hasil Uji Validitas

Variabel		Nilai Korelasi	Signifikasi	Keterangan
Margin (X1)	P1	0,857	0,000	Valid
	P2	0,859	0,000	Valid
	P3	0,826	0,000	Valid
	P4	0,882	0,000	Valid
	P5	0,917	0,000	Valid
Lokasi(X2)	P6	0,825	0,000	Valid
	P7	0,820	0,000	Valid
	P8	0,518	0,005	Valid
	P9	0,848	0,000	Valid
	P10	0,518	0,005	Valid
Keputusan Anggota (Y)	P11	0,703	0,000	Valid
	P12	0,567	0,003	Valid
	P13	0,764	0,000	Valid
	P14	0,791	0,000	Valid
	P15	0,578	0,002	Valid
	P16	0,454	0,023	Valid

Sumber: Data Primer diolah, Juni 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan dari setiap indikator variabel margin, lokasi dan variabel keputusan anggota dikatakan valid sebab signifikansi $<0,05$.

Tabel 24. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Margin (X1)	Lokasi(X2)	Keputusan Anggota(Y)
Nilai <i>cronbach's alpha</i>	0,92	0,68	0,70
Keterangan	Reliabel	Reliabel	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, Maret 2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Margin (X1) adalah sebesar 0,92. Hal ini dikatakan reliabel karena 0,92 lebih besar dari pada ketentuan yaitu sebesar 0,60. Kemudian nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Lokasi (X2) adalah sebesar 0,68. Hal ini dikatakan reliabel karena 0,68 lebih besar dari pada ketentuan yaitu sebesar 0,60. Nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Keputusan Anggota (Y) adalah sebesar 0,70. Hal ini dikatakan reliabel karena 0,70 lebih besar dari pada ketentuan yaitu sebesar 0,60.

4.6.2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan tabel 25 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi $>0,05$ ($0,542 > 0,05$), hal ini menyimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Nilai VIF dan Tolerance merupakan indikasi yang kuat dalam menyimpulkan fenomena terjadinya multikolinearitas (interkorelasi variabelbebas). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui terjadinya autokorelasi maka langkah yang dilakukan adalah membandingkan nilai antara DW hitung dengan dL dan dU, dL dan dU diperoleh dari nilai perhitungan yang mana telah ada dalam sebuah tabel DurbinWitson (DW). Diperolehnya nilai dU berdasarkan jumlah data ($N = 65$) dan jumlah variabel ($k = 2$). Dengan demikian menghasilkan dL sebesar 1,5355 dan dU sebesar 1,6621. Jika nilai $DW > dU$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi, hasil pada tabel menunjukkan bahwa $DW > dU$ ($2.517 > 1,6621$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan output pada tabel 29 menunjukkan bahwa variabel margin dan lokasi tidak terjadi heteroskedastisitas karena variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Variabel margin dengan tingkat signifikansi $0,266 > 0,05$. Sementara variabel lokasi $0,530 > 0,05$.

Tabel 25. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	0.00
	Std. Deviation	1.459
Most Extreme Differences	Absolute	0.099
	Positive	0.050
	Negative	-0.099
Kolmogorov-Smirnov Z		0.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.542

a. Test distribution is Normal.

Tabel 26. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32.456	2.970		10.927	0.000		
MARGIN	-0.052	0.091	-0.071	-0.575	0.568	0.997	1.003
LOKASI	-0.175	0.106	-0.205	-1.654	0.103	0.997	1.003

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Tabel 27. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.221 ^a	0.049	0.017	1.495	2.517

a. Predictors: (Constant), LOKASI, MARGIN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Tabel 28. Nilai Durbin Watson

DW	dL	dU	4-dL	4-Du
2,517	1,5355	1,6621	2,4645	2,3379

Tabel 29. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.501	1.544		-0.324	0.747
MARGIN	0.053	0.047	0.142	1.122	0.266
LOKASI	0.029	0.055	0.067	0.530	0.598

a. Dependent Variable: RES2

4.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 32,456 + (-0,052) + (-0,175)$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka diperoleh persamaan regresi:

- Nilai konstanta sebesar 32,456 memberikan arti bahwa variabel margin dan lokasi dianggap konstan, maka variabel keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah sebesar 32,456.
- Nilai -0,052 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya peningkatan sebesar satu satuan untuk variabel margin, maka akan terjadi penurunan keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah sebesar -0,052.
- Nilai -0,175 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya peningkatan sebesar satu satuan untuk variabel lokasi, maka akan terjadi penurunan keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah sebesar -0,175.

Tabel 30. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.456	2.970		10.927	0.000

MARGIN	-0.052	0.091	-0.071	-0.575	0.568
LOKASI	-0.175	0.106	-0.205	-1.654	0.103

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

4.6.4. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan t tabel 1,99897, hasil pada tabel 31 menunjukkan bahwa (variabel margin) t hitung \leq t tabel (-0,575 \leq 1,99897), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya bahwa variabel margin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah. Berdasarkan perhitungan t tabel 1,99897, hasil pada tabel 31 menunjukkan bahwa (variabel lokasi) t hitung \leq t tabel (-1,654 \leq 1,99897), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah.

Tabel 31. Hasil Uji t_{test}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.456	2.970		10.927	0.000
MARGIN	-0.052	0.091	-0.071	-0.575	0.568
LOKASI	-0.175	0.106	-0.205	-1.654	0.103

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Berdasarkan hasil perhitungan, F tabelnya yaitu 3,14. Hasil di atas menunjukkan F hitung < Ftabel (1,590 < 3,14), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama- sama (simultan) yang diwakilkan oleh margin dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah. Hasil dari penelitian diperoleh angka R^2 sebesar 0,049 atau 0.49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel dependen margin (X1) dan lokasi (X2) adalah 0.49% atau variasi variabel yang digunakan dalam model (margin dan lokasi) mampu menjelaskan 0,49% variasi variabel Keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah (Y). Sedangkan sisanya 99,51% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Berdasarkan data pada tabel 34 menunjukkan nilai *Standardized Coefficient Beta* pada variabel margin sebesar -0,071 dan pada variabel lokasi sebesar -0,205. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh paling dominan dari variabel bebas.

Tabel 32. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.997	2	3.499	1.590	0.212 ^a
Residual	136.387	62	2.200		
Total	143.385	64			

a. Predictors: (Constant), LOKASI, MARGIN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN (2019)

Tabel 33. Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	0.221 ^a	0.049	0.018	1.483
---	--------------------	-------	-------	-------

a. Predictors: (Constant), LOKASI, MARGIN

Tabel 34. Hasil Uji Standardized Coefficient Beta

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.456	2.970		10.927	0.000
MARGIN	-0.052	0.091	-0.071	-0.575	0.568
LOKASI	-0.175	0.106	-0.205	-1.654	0.103

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

4.7. Pembahasan

Hasil uji validitas dan uji reliabilitas diolah menggunakan program SPSS 16.0. Hasil yang diperoleh dari uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 23 dan tabel 24. Kuesioner pada variabel margin, lokasi dan variabel keputusan totalnya berjumlah 16 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid serta reliabel. Berdasarkan uji F variabel Margin dan lokasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di BMT baskara asri sejati cabang sekampung dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,590 < 3,14$). Hasil uji t pengaruh variabel margin (X1) terhadap keputusan anggota (Y) adalah $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-0,575 \leq 1,99897$). Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis pertama ditolak, maka dapat diketahui bahwa margin secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah

Pengaruh variabel lokasi (X2) terhadap keputusan anggota (Y) adalah sebesar $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,654 \leq 1,99897$). Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis kedua juga ditolak, maka dapat diketahui bahwa lokasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial margin dan lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung.

Hal ini dapat dilihat dari hasil angket responden yang mana 3% sangat tidak setuju, 11% tidak setuju dan 7% netral di pertanyaan Lokasi BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung dekat dengan tempat tinggal dan 11% tidak setuju, 10% netral dipertanyaan Margin di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung dapat ditawarkan (negoisasi). Selanjutnya dalam uji R^2 pengaruh variabel dependen margin (X1) dan lokasi (X2) adalah 0,49% atau variasi variabel yang digunakan dalam model (margin dan lokasi) mampu menjelaskan 0,49% variasi variabel Keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah (Y). Sedangkan sisanya 99,51% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil penelitian dan wawancara peneliti kepada responden dengan total 65 responden diperoleh jawaban bahwa 58 responden atau sebanyak 89% responden memutuskan melanjutkan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati cabang sekampung dengan alasan mereka masih membutuhkan modal untuk usaha mereka. Selanjutnya 7 responden atau 11% responden tidak ingin melanjutkan melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati cabang Sekampung dengan alasan sudah tidak memerlukan modal yang besar dan mendesak lagi dalam waktu dekat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Wagiarti dan Ritawati (2019) yang umurnya masih berumur 31-40 tahun dan pekerjaannya sebagai pedagang sayuran di pasar sekampung. Mereka menjelaskan bahwa mereka tidak ingin melanjutkan melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati cabang Sekampung. Alasan mereka sudah tidak memerlukan modal yang besar dan mendesak lagi untuk usaha mereka dalam waktu dekat sehingga keuntungan dari usaha mereka bisa ditabung. Sedangkan alasan Ibu Siti Maysaroh, Ibu Gustimar, Ibu Rohayati, Ibu Puriyah dan Ibu Rohana yang pekerjaannya sebagai pedagang sayuran di pasar sekampung adalah sudah lanjut usia karena umur mereka sudah ≥ 50 tahun sehingga tidak ingin lagi memiliki tanggungan yang berupa

hutang. Hasil wawancara peneliti kepada responden lainnya yaitu mereka ingin melanjutkan pembiayaan murabahah kembali di BMT Baskara Cabang Sekampung. Alasan mereka memutuskan melakukan pembiayaan murabahah disebabkan oleh faktor lain selain dari faktor margin dan lokasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari hasil wawancara peneliti kepada 65 responden ada 60% responden yang menjelaskan bahwa yang mempengaruhi keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung yaitu responden memerlukan modal untuk usaha mereka. Selanjutnya dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden diperoleh 40% responden melakukan pembiayaan murabahah dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor sosial dimana responden merasa tidak enak kepada marketing yang datang menawarkan pembiayaan murabahah berulang kali. Seperti penjelasan dari Selviana (2019) sebagai pedagang bakso dan mie ayam di pasar sekampung yang menyebabkan beliau melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung karena dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor budaya dimana responden merasa tidak enak kepada marketing dari BMT Baskara Asri Sejati yang menawarkan berulang kali kepada mereka sedangkan responden mengenal dengan baik marketing yang menawarkan pembiayaan tersebut.

Penjelasan dari Irawati (2019) yang pekerjaannya sebagai pedagang kebutuhan pokok mengatakan bahwa beliau melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung karena dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor pribadi dimana Ibu Anti Irawati sangat membutuhkan tambahan dana untuk modal usahanya sedangkan persiapan modal tidak memadai sehingga mereka melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung. Penjelasan Rusniwati yang pekerjaannya sebagai pedagang pakaian mengatakan bahwa beliau melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung karena dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor pribadi dimana Rusniwati (2019) sangat membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya yaitu menambah satu toko pakaian anak-anak sedangkan persiapan modal tidak memadai sehingga mereka melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung. Selanjutnya penjelasan dari Ani Aprilia, Deni sudarwati, Siti Rohaya, Nurima, Jausiah dan Tuti Asiah yang bekerja sebagai pedagang pakaian, mereka memutuskan melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung karena dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dimana responden memerlukan tambahan modal untuk pengembangan usaha dan faktor merasa tidak enak dengan pihak marketing BMT Baskara Asri Sejati cabang sekampung yang mereka kenal dengan baik dan sudah menawarkan pembiayaan berulang kali (Ani dkk, 2019). Ibu Siti Rohaya yang bekerja sebagai pedagang pakaian, menjelaskan bahwa beliau memutuskan melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung karena beliau memerlukan tambahan modal untuk mengembangkan usaha toko pakaiannya karena tokonya baru menjual pakaiannya saja dengan modal yang diperoleh dari pembiayaan tersebut beliau menambah isi tokonya dengan tas, baik tas sekolah maupun tas model masa kini (Nurima, 2019). Nurima yang bekerja sebagai pedagang pakaian, memutuskan melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung karena dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dimana responden memerlukan tambahan modal untuk pengembangan usaha dan faktor merasa tidak enak dengan pihak marketing BMT Baskara Asri Sejati cabang sekampung yang mereka kenal dengan baik dan sudah menawarkan pembiayaan berulang kali (Jausiah, 2019).

Jausiah yang bekerja sebagai pedagang pakaian, beliau memutuskan melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung karena dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dimana responden memerlukan tambahan modal untuk pengembangan usaha dan faktor merasa tidak enak dengan pihak marketing BMT Baskara Asri Sejati cabang sekampung yang mereka kenal dengan baik dan sudah menawarkan pembiayaan berulang kali. Tuti Asiah (2019), yang bekerja sebagai pedagang pakaian, beliau juga memutuskan melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Cabang Sekampung karena dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dimana responden memerlukan tambahan modal untuk pengembangan usaha dan faktor merasa tidak enak dengan pihak marketing BMT Baskara Asri Sejati cabang sekampung yang mereka kenal dengan baik dan sudah menawarkan pembiayaan berulang kali.

5. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial margin dan lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung. Margin dengan tingkat signifikansi $-0,575$ Sedangkan variabel lokasi $-1,654$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin dan lokasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah di BMT Baskara Asri Sejati cabang Sekampung. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,590 < 3,14$. Besarnya pengaruh variabel margin dan lokasi terhadap keputusan anggota melakukan pembiayaan murabahah sebesar $0,49\%$ Sedangkan sisanya $99,51\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

6. Daftar Putaka

- Bassam, A. Bin A. A. (2011). *Syarah Hadits Pilihan Bukhori-Muslim*. Diterjemahkan oleh Kathur Suhardi dari judul asli Taisirul-Allam Syarah Umdatul-Ahkam. Jakarta: Darul Falah.
- Al-Arif, N. R. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Alviani, E. N. (2018). *Pengaruh Tingkat Margin Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nas abah Pada Pembiayaan Murabahah Studi Kasus BPRS Metro Madani Metro*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro
- Anggadini, S. D. (2018). Penerapan Margin Pembiayaan Murabahah Pada BMT As-salam Pacet Cianjur. *Jurnal Ilmiah Unikom*. 9 (2).
- Antonio, M. S. (2016). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Dini, S. D. A. (2013). Penerapan Margin Pembiayaan Murabahah Pada BMT As-Salam Pacet-Cianjur. *Majalah Ilmiah Unikom*, 9 (2).
- Kamal, A. H. & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Lokasi, Pelayanan, dan Prosedur Pencairan Pembiayaan terhadap Keputusan Anggota Koperasi Mengambi Pembiayaan Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Syariah KUM3 Al. *Jurnal Iqtisad*, 5 (1) .
- Karim, A. A. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqh Keuangan*. Edisi Kelima Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maisaroh, S. (2017). *Pengaruh Tingkat Margin Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Anggota Pada Pembiayaan Murabahah Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang*. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang.
- Maja, O. Y. & Sudibia, I K. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Sebagai Pengepul *Squin* Secara *Putting Out*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1 (1).
- Muhamad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi, Proposal Penelitian dan Laporannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mustofa, I. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nitisusastro, M. (2013). *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah..* Jakarta: Kencana.
- Prasetijo, R. (2005). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rahmawati, F. A. (2016). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Margin pada Pembiayaan Murabahah di BMT Se-Kabupaten Jepara. *Jurnal EQUILIBRIUM*, 3 (2).
- Ridwan, M. (2004). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Pres.
- Ridwansyah. (2016). *Mengenal Istilah-istilah Dalam Perbankan Syari'ah*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.

- Rivai, V. & Veiithzal, A. P. (2008). *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sa'adah, V. A. (2015). *Pengaruh Penetapan Harga Margin dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah Pada Anggota BMT Agritama Blitar*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri IAIN Tulungagung.
- Yuniarti, V. S. (2015). *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- (2016). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

***Email korespondensi:**
selviasari7@gmail.com